

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERBANKAN
KONVESIONAL DAN SYARIAH**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E,Sy)**

OLEH :

**Nama : Herlisa
NIM : 64 2012 018**

Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2016

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERBANKAN
KONVESIONAL DAN SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.,Sy)**

Oleh:



**Nama : Herlisa
NIM : 64 2012 018**

Program Studi Ekonomi Syariah

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herlisa

NIM : 21 2012 081

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 26 Febuari 2016



Herlisa

Perihal: Pengantar Skripsi

Kepada YTH
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang ditulis oleh saudara/i Herlisa (64 2012 018) yang berjudul **“Perbedaan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional dan Syariah”** sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terimakasih.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Palembang, Maret 2016

Pembimbing I,



Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN : 0225126801

Pembimbing II,



Drs. Antoni, M.Hi
NIDN : 0214046502

**PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERBANKAN
KONVENSIONAL DAN SYARIAH**

**Yang ditulis oleh Herlisa, NIM 64 2012-018 telah dimunaqasahkan dan
Dipertahankan didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 18 Maret 2016**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy)
Palembang, 18 Maret 2016
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN: 0229097101

Sekretaris



Drs. Nurhuda, M.Pd.I
NIDN: 020516901

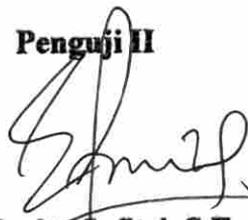
Penguji I



Belliwati Kosim, S.E., M.M
NIDN: 0217036101



Penguji II



Ervita Safitri, S.E., M.Si
NIDN: 0225126801

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam**



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NIDN: 0210086901

Motto :

- *Jatuh bangkit lagi sampai kau mengerti kesuksesan butuh perjuangan*
- *Berlaku sederhana meskipun kau merasa mampu mengerjakannya*

(Herfisa)

Karya ini diperuntukan khusus bagi:

- ❖ *Kedua orangtuaku (ayahanda Herman dan Ibunda Hermawati dan nenek Salahi)*
- ❖ *Lelaki terhebat dalam hidupku kakandaku Dadang Saputra*
- ❖ *Pembimbing Skripsiku (Ervita Safitri, SE., M.Si dan Drs. Antoni, M.H.I)*
- ❖ *Sahabat – sahabat terbaikku*
- ❖ *Almamater yang kubanggakan*

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu`alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbi`alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : **“Perbedaan Kinerja Keungan Antara perbankan Konvensional dan Syariah.”** Tidak lupa juga penulis haturkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratasi, tentunya saran dan kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan pada skripsi ini. Dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan/Karyawati.
3. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Agama Islam Program Studi Ekonomi Islam.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf dan Karyawan/Karyawati Fakultas Agama Islam Program Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dosen pembimbingku yang selalu sabar membantu dalam penulisan skripsi Ibu Belliwati Kosim, S.E., M.M dan Bapak Drs. Antoni,M.H.I
6. Kedua orangtua terhebatku Ayahanda Herman dan Ibunda Hermawati yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi.
7. Kakak-kakakku Dadang Saputra yang memberikan semangat dan dukungannya.
8. Sahabat-sahabatku Sedari kecil atas kebaikan dan kekompakannya.
9. Teman-teman program double degree angkatan kedua tahun 2012 (Iman, Hesti, Elva, Melodya, Amanda, Risma, dan Fadillah) atas kerjasama dan kekompakannya..
10. Teman-teman KKN posko 106 Desa Sako, Kecamatan Rambutan, Kabupaten Banyuasin.
11. Teman-teman sealmamaterku angkatan 2012.
12. Para Manajer dan Staff Pertamina RU III Plaju Palembang yang memberikan semangat dan dukungannya.

13. Para Manajer dan Sinar Sosro Palembang yang memberikan semangat dan dukungannya.
14. Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang membantu memberikan data skripsi.
15. Semua pihak yang telah berpartisipasi selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian semua. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasannya dari-Nya. Amin.

Wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Maret 2016

Herlisa

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERUNTUKAN	iii
HALAMAN PRAKATA	iv
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya.....	11
B. Landasan Teori.....	13
1. Kinerja Keuangan.....	13
2. Laporan Keuangan.....	15

3. Analisis Laporan Keuangan.....	18
4. Rasio Keuangan.....	21
5. Bank.....	26
a. Bank Konvensional.....	27
b. Kegiatan umum bank Konvensional.....	28
c. Bank Syariah.....	30
C. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Operasionalisasi Variabel.....	47
D. Populasi dan Sampel.....	47
E. Metode Pengumpulan Data.....	49
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	50
1. Analisis Data.....	50
a. Analisis Kualitatif.....	50
b. Analisis Kuantitatif.....	51
2. Teknik Analisis.....	51
a. Analisis Keuangan.....	51
b. Analisis Statistik.....	52
1) Teknik Analisis Anova.....	52
2) Uji F.....	52

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian.....	54
	1. Gambaran Umum Sejarah Bank.....	57
	2. Pembahasan Hasil penelitian.....	60
	a. Kinerja Keuangan.....	66
	b. Uji Statistik.....	68
	c. Pengujian Hipotesis uji F.....	89
	d. Pembahasan Secara Konvensional.....	93
	e. Pembahasan Perspektif Islam.....	96
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	102
	B. Saran.....	103
	DAFTAR PUSTAKA	92
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kinerja keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah Pada tahun 2014.....	2
Tabel 3.1 Perbankan Konvensional dan Syariah	41

ABSTRAK

Herlisa/212012081/2016/ Perbedaan Kinerja Keuangan antara Perbankan Konvensional dan Syariah /Manajemen Keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Perbedaan Kinerja Keuangan antara Perbankan Konvensional dan Syariah. Desain penelitian ini adalah Kuantitatif dan Kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang sudah tergolong *go publik* dalam kurun waktu 3 tahun, diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan, penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan teknik undian dalam menentukan sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan uji F dan dengan taraf signifikan 5%.

Aspek yang dianalisis dalam skripsi ini ada lima yaitu aspek menggunakan rasio CAR (Capital Adequacy Ratio), aspek efisiensi usaha LMR (Lverage Multiplier Ratio), aspek kemampuan bank membayar kewajiban QR (Quick Ratio), aspek kemampuan menghasilkan laba ROI (Return on Investmen), dan aspek kemampuan mengukur risiko usaha DRR (Deposit Risk Ratio).

Hasil penelitian menunjukkan ada Perbedaan untuk aspek rasio CAR bank Mandiri dan untuk aspek rasio QR pada Bank BNI bila diuji satu-satu sedangkan secara keseluruhan hanya pada aspek rasio LMR yang memiliki perbedaan kinerja keuangan, baik perbankan konvensional dan syariah. Hal ini disebabkan dalam jumlah dana yang ditanamkan berbeda serta hal itu diikuti dengan masih terbatasnya bank dalam membayar kembali kewajibannya kepada nasabah.

Kata kunci : Perbedaan kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Syariah

ABSTRACT

Herlisa/212012081/2016/The Difference of financial Performance between Conventional and Islamic banking/Financial Management.

The problem of this study was how the difference in financial performance between conventional and islamic banking. The designs of this study were Quantitative and Qualitative research. The population of this study was a company that classified as go public within a period of 3 years. It was obtained 8 companies as sample. This study used the simple random sampling with lottery in determining the sample. The data used in this study was a secondary data in the from of financial reports of the company. Hypothesis testing used F test with the significant level of 5%.

Aspects that are analyzed in this thesis, there are the following five aspect of using the CAR (Current assets Retio), aspect of Business efficiency LMR (Lavarage Multiplier Ratio), aspect of a bank's ability to pay obligation QR (Quick Ratio), the capability to generate profit ROI (Return on Investmen) and the capability to measure business risk DRR (Deposit Risk Ratio).

The result showed there was a difference, for the ratio of CAR on bank mandiri and for thr aspect ratio of the QR on BNI bank, when tested one by one, while overall only on the aspect ratio of LMR which have differnces in the financial performance, both conventional and islamic banking. This is due to the different amount of funds invested and it is followed by the still limited bank to repay its obligations to customers.

Key words :financial performance, conventional and islamic banking.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kinerja keuangan bank yang optimal penting untuk menciptakan industri perbankan nasional yang lebih kuat sehingga dapat mendukung perekonomian indonesia. Perekonomian indonesia mengalami beberapa kali terkena imbas dari global Amerika Serikat ditahun 2008. Krisis global ini terjadi karena kerugian yang dialami industri perumahan (*sub-prime mortgage*) yang berimbas pada industri keuangan global termasuk industri perbankan di indonesia (bank indonesia 2008).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat di artikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (fahmi, 2012 ; 2)

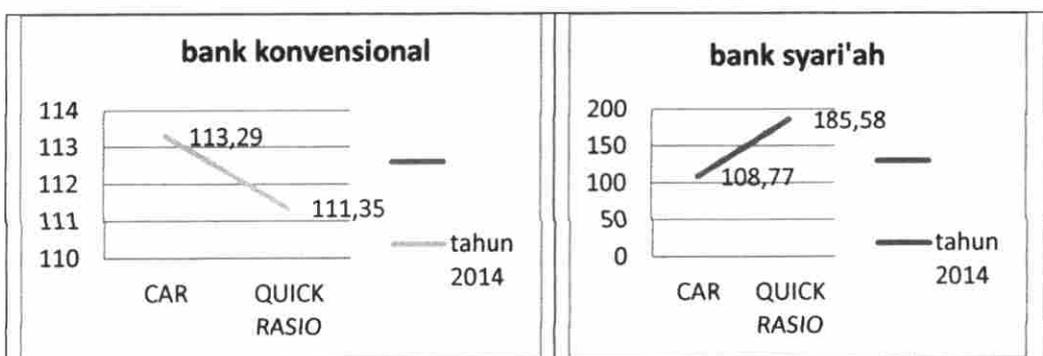
Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Terlebih lagi bank syariah harus bersaing dengan bank konvensional yang dominan dan telah berkembang pesat di indonesia. Persaingan yang semakin tajam harus diikuti dengan manajemen yang baik untuk bertahan di industri perbankan. Salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh bank untuk bisa terus bertahan hidup adalah kinerja keuangan bank (Irham , 2012 : 20)

Adapun beberapa Aspek dalam menilai kinerja keuangan perbankan, baik perbankan konvensional dan perbankan syariah yakni likuiditas yang dipakai dalam rasio perbankan dapat diketahui dengan menghitung QR. Ratio rentabilitas bank dapat diketahui dengan menghitung *ROI*. Rasio resiko usaha bank dapat diketahui dengan menghitung *DRR*. Rasio permodalan bank dapat diketahui dengan menghitung *CAR*. Rasio efisiensi usaha bank dapat diketahui dengan menghitung *LPM*. (Agnes sawir, 2005 :28-42)

Kinerja keuangan perbankan Mandiri, bank negara indonesia, bank rakyat indonesia dan bank bukopin serta perbankan mandiri syariah, bank negara indonesia syariah dan bank bukopin syariah dapat disajikan dalam menganalisis kinerja keuangannya selama 3 tahun yakni 2012-2014.

Tabel 1.1

**Kinerja keuangan perbankan konvensional dan perbankan syariah
Pada tahun 2014**



Sumber : www.sahamoke.com dan www.idx.co.id perbankan go public (data diolah 2015).

Dari tabel diatas dalam kinerja keuangan perbankan konvensional dan syari'ah yang pada current asset rasio (CAR) yang mana pada rasio ini bank

konvensional mengalami kenaikan sebesar 113,29 dan hal ini tidak diikuti pada perbankan syariah yang mana pada tahun 2014 current aset ratio mengalami penurunan sebesar 108,77 hal ini menunjukkan bahwa dalam kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya dalam hutang jatuh tempo bank konvensional lebih baik jika dibandingkan pada perbankan syariah. Sedangkan untuk Quick Ratio (QR) nya sendiri pada tahun 2014 bank konvensional mengalami penurunan sebesar 111,35 namun pada perbankan syariah Return on investment mengalami kenaikan sebesar 185,58 hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah lebih baik bila dibandingkan bank konvensional .

Hal ini dapat dimengerti bahwa rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau presentasi operasi serta untuk menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja keuangan dalam pandangan islam merupakan kinerja menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dalam rencana strategis suatu organisasi. Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efisiensi pengelolaan sumberdaya (input) dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa, hasil diinginkan, efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan (Mahsun, 2006 : 25).

Dimana dalam hal ini dimensi kinerja islam meliputi amanah dalam bekerja yang terdiri atas profesional, jujur, ibadah dan amal perbuatan dan mendalami agama dan profesi, dimana dalam kinerja juga tak terlepas pada upah dan gaji yang harus mereka bayar pada tepat waktu maka hal ini diterangkan pada ayat :

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ [رواه ابن ماجه]

Artinya :“Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringnya kering.” (HR. Ibnu Majah).

Maksud hadits ini adalah bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan.

Rasio - rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perbankan baik perbankan konvensional dan perbankan syari'ah antara lain rasio likuiditas yakni kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya jangka pendek, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (Likuiditas badan usaha) maupun kewajiban didalam perusahaan (Likuiditas perusahaan) maka islam menilai tentang rasio pada (QS.Al-Baqarrah : 280)

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya : dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يُقْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً [رواه ابن ماجه]

“Setiap muslim yang memberikan pinjaman kepada sesamanya dua kali, maka dia itu seperti orang yang bersedekah satu kali.” (HR. Ibnu Majah)

.Kemudian rasio profitabilitas rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan maka islam menilai hal ini pada (QS. Al-Baqarah : 16)

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya : mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.

لَا يَتَفَرَّقُ الْمُتَبَايِعِينَ بِبَيْعِ الْإِعَانِ تَرَاضٍ [رواه ابن احمد]

Janganlah dua orang yang berjual beli berpisah ketika mengadakan perniagaan kecuali atas dasar suka sama suka. (HR. Ibnu Ahmad)

Kemudian rasio risiko usaha bank rasio ini digunakan untuk mengukur kegagalan bank dalam membayar kembali deposannya hal ini dilakukan untuk mengevaluasi serta melakukan plaining terhadap usaha untuk mengukur tingkat kegiatan tersebut maka hal ini diterangkan pada (QS Al-Hasyr : 18)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا

تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ لِأَحْسَنَاتِنَا عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ [رواه البخاري]

Sesungguhnya mewajibkan kepada kita untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu.” (HR. Bukhari)

Rasio permodalan , yaitu modal merupakan salah satu faktor yang penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usaha dan menompang resiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktifitas yang mengandung resiko serta untuk membiayai penanaman dalam aktiva lainnya modal tidak hanya dalam arti kuantitatif dan materalistis, namun kaulitatif yakni untuk memperoleh hasil berakah dari ridho Allah seperti kecintaan pandangan pada yang diinginkan yakni dalam kehidupan manusia baik dalam perbankan maupun kehidupan sehari-hari maka islam menerangkan hal ini dalam ayat (Qs. Ali imron : 14)

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَّعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْبُ الْمَاءِ ﴿١٤﴾

Artinya : dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis

emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga).

فَقَالَ يَا عُمَرُ وَ نَعِيمًا بِالْمَالِ الصَّالِحِ لِلْمَرْءِ الصَّالِحِ [رواه احمد]

Berkata Rosul saw. Wahai Umar, sesungguhnya sebaik-baik harta yang baik adalah yang dimiliki oleh orang yang sholeh (HR. Ahmad)

Rasio efisiensi usaha pada rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi usaha bank yang telah melakukan kegiatannya dan sejauh mana bank dalam kegiatan produktif yang ada pada perbankan agar usaha bank tepat guna dan efektif serta tidak boros maka hal ini diterangkan dalam (QS. Al Isra : 27)

إِنَّ الْمُبْدِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ط وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya : Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

إِغْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَعِيشُ أَبَدًا وَاعْمَلْ لِآخِرَتِكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا (رواه البيهقي)

Bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kamu akan hidup selama-lamanya dan bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati besok pagi (HR. Al Baihaqi)

Karakteristik dasar dari perbankan syari'ah yang antara lain melarang penerapan riba dan melarang transaksi yang didasarkan pada motif spekulasi,

membuat bank syariah diintikan sebagai lembaga pembiayaan yang memiliki keterkaitan erat dengan sektor riil, dan hal inilah yang menjadi keunggulan.

Perhitungan rasio sangat penting bagi pihak luar yang ingin menilai laporan keuangan suatu perusahaan untuk menilai kondisi keuangan dan presentasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur, tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lain.

Laporan keuangan pada perbankan menunjukkan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung rasio-rasio keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja tersebut dengan menggunakan analisis rasio, Rasio-rasio dikelompokkan ke dalam 5 jenis kelompok dasar, yakni rasio likuiditas, rasio rentabilitas, rasio resiko usaha bank, rasio pemodalan dan rasio efisiensi usaha. Analisis rasio ini merupakan untuk mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan perbankan dalam meningkatkan pembiayaan dan permodalan (Agnes sawir, 2005).

Selain itu, analisis rasio juga membantu manajemen dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi pada perbankan berdasarkan suatu informasi laporan keuangan baik dengan perbandingan rasio-rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang pada internal perbankan maupun perbandingan rasio perbankan dengan bank lainnya. (munawir dalam isna rahmawati, 2008).

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan kinerja keuangan antara perbankan konvensional dan syariah ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :bagaimana perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syari'ah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syari'ah?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian dapat memberikan gambaran praktek dari diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam kosentarası keuanagan serta sebagai bahan pembandingan teori yang didapatkan dibangku perkuliahan, disamping itu penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai perbankan konvensional dan perbankan syari'ah.

2. Bagi lokasi penelitian

Bagi Bank Syariah, dapat dijadikan sebagai catatan/koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan.

Bagi Bank Konvensional, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau pertimbangan untuk membentuk atau menambah Unit Usaha Syariah atau bahkan mengkonversi menjadi bank syariah.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu sumber referensi untuk selanjutnya, khususnya penelitian yang memiliki topik relatif sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya Darma Andri Nugraha (2014) dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Central Asia). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank konvensional dilihat dari rasio keuangan dan mengetahui perbedaan yang signifikan kinerja keuangan Bank Syariah dibandingkan Bank konvensional dilihat dari rasio keuangan. Jenis penelitian Kuantitatif. Data yang digunakan berupa data bank yang mempublikasikan Laporan keuangan tahunan yaitu PT Bank syariah Mandiri dan PT. Bank Central Asia (BCA) dari tahun 2009-2013. Teknik analisis yang digunakan dengan rasio keuangan dan uji t.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara keseluruhan dilihat dari kinerja yang diwakili oleh rata-rata rasio yang ada maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja PT. Bank Syariah Mandiri dibandingkan dengan PT. Bank entral Asia, dan PT. Bank Syariah Mandiri dibandingkan dengan PT. Syari'ah Mandiri mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja PT. Bank Central Asia.

Penelitian kedua Rohmad Akhirudin (2014) dengan judul penelitian Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional (studi kasus pada Bank syariah muamalat

Indonesia dan Bank Tabungan Negara) dilihat dari rasio-rasio CAR, ROA, ROE, BOPO dan LDR. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data dari laporan keuangan publikasi Bank Syariah Muamalat Indonesia dan Bank Tabungan Negara tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata (uji t).

Hasil dari penelitian ini bahwa dilihat dari rasio CAR kinerja keuangan Bank Syariah Muamalat Indonesia dan Bank Tabungan Negara tidak terdapat perbedaan, sedangkan dilihat rasio ROA, ROE, BOPO dan LDR kinerja keuangan bank syariah Muamalat Indonesia dan Bank Tabungan Negara terdapat diketahui bahwa pada rasio ROE dan LDR dapat diketahui bahwa Bank Syariah Muamalat Indonesia mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja PT. Bank Tabungan Negara, sedangkan pada rasio CAR, ROA, BOPO dapat diketahui bahwa Bank Tabungan Negara mempunyai kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan kinerja Bank Syariah Muamalat Indonesia.

Penelitian ketiga Angraini (2012) dengan judul Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional. Rubitoh. metode yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan uji independent sample t-test untuk membandingkan kinerja dua jenis perbankan tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara keduanya

dan untuk membandingkan mana diantara keduanya yang memiliki kinerja keuangan lebih baik. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank syari'ah mandiri, PT. Bnk Mandiri, PT. Bank rakyat indonesia, dan PT. Bnk Tabungan Negara (mewakili bank konvensional). Data yang dikumpulkan adalah laoparan neraca dan laba rugi. Dalam skripsi ini ada lima aspek permodalan, aspek kualitas produktif aspek rentabilitas, aspek rasio bopo dan aspek likuiditas.

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan pada berbagai bank syari'ah dan konvensional, analisis kinerja keuangan yang diperoleh dari rasio CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja perbankan syari'ah dibandingkan dengan perbankan konvensional jika dilihat dari *Maen* kinerja bank secara keseluruhan.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeHolders*) seperti investor, kreditur, analisis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai

kinerja perusahaan. Dalam kinerja keuangan terjadi siklus finansial, asset dan kekayaan dalam berbagai pola untuk mengelola keuangannya dan segala apa yang telah dikerjakan merupakan segala bentuk milik Allah dimana diebutkan dalam kinerja dari tinjauan islam Q.S. Al-Baqarah 284 yang berbunyi :

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبِكُمْ بِهِ اللَّهُ ۗ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya:”kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Menurut Darsono (2007) mengemukakan arti dari kinerja keuangan, yaitu: Kinerja keuangan adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Hasil kegiatan perusahaan priode sekarang harus dibandingkan dengan kinerja keuangan priode pada masa lalu, anggaran neraca dan laba rugi dan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sejenis.”

Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Sedangkan penilaian kondisi likuiditas bank guna mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan. Penilaian aspek profitabilitas guna mengetahui kemampuan menciptakan profit. Dengan kinerja bank yang baik pada akhirnya akan berdampak baik pada intern maupun bagi pihak ekstern.

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- a) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b) Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan yang terdiri atas neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba yang ditahan dan dilaporkan dan di laporan posisi keuangan. Laporan keuangan pada prinsipnya merupakan salah satu pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan adalah produk atau hasil

akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat dijadikan sebagai sumber informasi utama oleh berbagai pihak untuk menilai kinerja manajemen sekaligus kinerja ekonomi perusahaan. Evaluasi terhadap laporan keuangan dilakukan oleh para pemakainya untuk pengambilan keputusan sesuai dengan kepentingan mereka masing-masing. Di samping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya (Sawir, 2005:02).

Menurut Sofyan Harahap, laporan keuangan adalah media informasi yang mencakup semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar maka informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut. Laporan keuangan yang umum dikenal yaitu :

- a) Daftar neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu. Neraca menggambarkan posisi harta, utang, dan modal pada tanggal tertentu. Harta (aset) yang disebut juga aktiva adalah merupakan harta produktif yang dikelola dalam perusahaan tersebut, dan aset ini diperoleh dari sumber utang atau modal. Sumber pendanaan aset adalah utang jangka panjang, jangka pendek, atau berasal dari modal pemilik.

- b) Perhitungan laba-rugi yang menggambarkan jumlah hasil, biaya dan laba/rugi perusahaan pada suatu periode tertentu. Laba rugi menggambarkan hasil yang diterima selama satu periode tertentu serta biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut. Hasil dikurangi biaya-biaya merupakan laba atau rugi. Jika hasil lebih besar dari biaya berarti laba, sebaliknya jika hasil lebih kecil dari biaya berarti
- c) Laporan sumber dan penggunaan dana. Di sini dimuat sumber dana dan pengeluaran perusahaan selama satu periode.
- d) Laporan arus kas Di sini disajikan informasi tentang dari mana sumber kas diperoleh dan untuk ke mana kas dipergunakan. Disamping itu, ada lagi laporan tambahan (*supporting statement*) seperti harga pokok produksi, laporan perubahan modal, laporan laba ditahan. Kemudian dilengkapi lagi dengan catatan dan penjelasan laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan utama (Harahap, 2002). Perkembangan suatu perusahaan sangat perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan yang terdiri atas neraca, laporan perhitungan laba rugi, serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisis laporan keuangan terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran kinerja posisi keuangannya, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi, labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

c. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2002), pengertian analisis laporan keuangan yaitu : “Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang memiliki makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisikeuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Agar hasil analisis dan interpretasi laporan keuangan dapat mencapai sasarannya seperti yang dikehendaki, maka sebelum diadakan suatu analisis terlebih dahulu harus ditentukan secara jelas tujuan apa yang hendak dicapai analisis dan interpretasi laporan keuangan tersebut. Dengan adanya tujuan tersebut, maka analisis dan interpretasi akan diarahkan ke arah tujuan yang diinginkan, secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan analisis dan interpretasi laporan keuangan ini adalah menilai performa perusahaan.

Proses analisis laporan keuangan meliputi pengumpulan, penggolongan, pengolahan data keuangan, dan operasi serta penginterpretasian alat-alat pengukur seperti rasio, persentase, perubahan posisi keuangan, dan gejala-gejala atau kecenderungan perusahaan. Dengan cara demikian, analisis akan dapat menentukan apakah terdapat/tidak terdapat suatu penyimpangan atau kelainan yang berarti sehingga memerlukan perhatian khusus yang cepat oleh pimpinan

perusahaan. Analisis laporan keuangan dimaksudkan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan. Secara lengkap kegunaan analisis laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikutip dari Agnes Sawir (2005:02), sebagai berikut.

- 1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- 3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dari sudut lain, tujuan analisis laporan keuangan menurut Bernsteinyang dikutip dari Sofyan Syafri Harahap (2001:19), sebagai berikut:

- 1) *Screening*, Analisis dilakukan dengan melihat secara analitis laporan keuangan dengan tujuan memilih kemungkinan investasi atau merger.
- 2) *Forecasting*, Analisis dilakukan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
- 3) *Evaluation*, Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen, operasional, efisiensi, dan lain sebagainya.

4) *Diagnosis*, Analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalahmasalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi keuangan, atau masalah lain. Sebelum melakukan analisis terhadap suatu laporan keuangan, kita harus benar memahami laporan keuangan tersebut. Agar dapat menganalisis laporan keuangan dengan hasil yang memuaskan, maka perlu mengetahui latar belakang dari data keuangan tersebut.

Menurut Faisal Abdullah (2003:108), prosedur analisis meliputi tahapan sebagai berikut.

- 1) Review data laporan, Merupakan aktivitas penyesuaian data laporan keuangan terhadap berbagai hal, baik sifat atau jenis perusahaan yang melaporkan maupun sistem akuntansi yang berlaku.
- 2) Menghitung, Dengan menggunakan berbagai metode dan teknik analisis dilakukan perhitungan-perhitungan, baik metode perbandingan, persentase perkomponen, analisis rasio keuangan, dan lain sebagainya. Dengan metode atau teknik apa yang akan digunakan dalam perhitungan sangat bergantung pada tujuan analisis.
- 3) Membandingkan atau mengukur, Langkah berikutnya setelah melakukan perhitungan adalah membandingkan atau mengukur. Langkah ini diperlukan guna mengetahui kondisi hasil perhitungan tersebut apakah sangat baik, baik, sedang, kurang baik, dan seterusnya.
- 4) Menginterpretasi, Interpretasi merupakan inti dari proses analisis sebagai perpaduan antara hasil perbandingan atau pengukuran dengan kaidah teoritik yang berlaku. Hasil interpretasi mencerminkan keberhasilan

maupun permasalahan apa yang dicapai perusahaan dalam pengelolaan keuangan.

- 5) Solusi, Merupakan langkah terakhir dari rangkaian prosedur analisis. Dengan memahami masalah keuangan yang dihadapi perusahaan maka akan ditempuh solusi yang tepat. Oleh karena itu rasio-rasio keuangan sangat penting dalam mengukur kinerja keuangan dalam pos-pos rasio.

d. Rasio keuangan

Menurut S. Munawir (2006:24) mengemukakan pengertian rasio, yaitu: Rasio menggambarkan suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada Analisitor tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama bila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

1) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan mencairkan surat-surat berharga yang dimiliki bank. Suatu bank dikatakan likuid apabila bank yang bersangkutan dapat memenuhi kewajiban utang-utangnya, dapat membayar kembali semua depositnya, serta dapat memenuhi permintaan

kredit yang diajukannya tanpa terjadi penanguhan. Oleh karena itu, bank dikatakan likuid apabila

- a) Bank tersebut memiliki cash assets sebesar kebutuhan yang digunakan untuk memenuhi likuiditasnya.
- b) Bank tersebut memiliki cash assets yang lebih kecil dari 1 diatas, tetapi yang bersangkutan juga mempunyai aset lainnya (khususnya surat-surat berharga) yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa mengalami penurunan nilai pasarnya.
- c) Bank tersebut mempunyai kemampuan untuk menciptakan cash asset baru melalui berharga bentuk utang.
 - *Quick Ratio*
 - *Investing Policy Ratio*
 - *Banking Ratio*
 - *Cash Ratio*

2) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan mengetahui efektivitas manajemen dalam menjalankan usaha serta untuk mengetahui efisiensi perbankan. Rasio ini terdiri dari dua rasio yakni :

- *Return on Investmen*
- *Gross Profit Margin*
- *Net Profit Margin*
- *Return on Equity Capital*

- Return on Total assets
- Interest Margin On Earning Assets
- Intersets Margin on Loans
- Retutn on Investment (ROI)
- Operating Profit Margin Ratio
- Earning Per Shar (EPS)

3) risiko usaha

pada jenis usaha selalu dihadapkan pada berbagai risiko begitu juga di dalam bisnis perbankan ini banyak pula risiko yang dihadapi risiko-risiko ini dpat pula diukur secara kuantitatif antara lain dengan menggunakan

- Assets Rik Ratio
- Capital Risk Ratio
- Deposit Risk Rasio
- Interest Rate Risk Ratio

Rasio yang risiko usaha adalah *Asset Risk Ratio*, rasio ini untuk mengukur besarnya risiko terjadinya kerugian yang mengakibatkan penurunan terhadap aktiva bank yang bersangkutan sampai sejauh mana masih dapat diserap oleh modal bank tersebut dan Deposit Risk Rasio untuk menunjukkan kemungkinan kegagalan bank dalam memenuhi kewajiban kepada para nasabah yang menyimpan dananya diukur dengan jumlah permodalan yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan sehingga

dapat mengurangi terjadinya resiko yang tidak diharapkan oleh pihak bank maupun para investor.

4) Ratio Permodalan (*Solvability Ratio*)

Bank pada umumnya dan bank syariah pada khususnya adalah lembaga yang didirikan dengan orientasi laba. Kekuatan aspek permodalan ini memungkinkan terbangunnya kondisi bank yang dipercaya oleh masyarakat. Pengertian modal bank berdasar ketentuan Bank Indonesia dibedakan antara bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia dan kantor cabang bank asing yang beroperasi di Indonesia. Modal bank yang didirikan dan berkantor pusat di Indonesia terdiri :

a. Modal Inti

- 1) Modal Disetor
- 2) Agio Saham
- 3) Cadangan umum
- 4) Cadangan Tujuan
- 5) Laba yang ditahan
- 6) Laba tahun lalu
- 7) Laba Tahun Berjalan
- 8) Bagian Kekayaan Bersih Anak perusahaan yang Laporan keaunagannya DiKonsolidasikan (*Minority Interest*)

b. Modal Lengkap

- 1) Cadangan evaluasi aktiva tetap

2) Cadangan penghapus aktiva yang diklasifikasikan

3) Modal kuasi

4) Pinjaman subordinasi

Rasio permodalan terdiri dari :

- Capital Adequacy Ratio
- Primary Ratio
- Capital Ratio
- Current liabilities to equity Ratio

5) Rasio Efisiensi Usaha

Untuk mengukur kinerja manajemen suatu bank apakah telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan hasil guna, maka melalui rasio-rasio keuangan disini juga dapat diukur secara kuantitatif tingkat efisiensi yang telah dicapai oleh manajemen bank yang bersangkutan. Beberapa rumus yang dapat dipakai untuk mengukur usaha tersebut antara lain :

- Lverage Multiplier Ratio
- Assets Utilization Ratio
- Fixed assets Turnover Ratio
- Interest Expense Ratio
- Costs of Funds
- Costs of Money
- Costs of Loanable fund
- Costs Borrowing Fund

- Cost of Efficiency Ratio
- Operating Ratio

e. Bank

Dalam sejarahnya, kegiatan perbankan dikenal mulai zaman Babylonia. Kegiatan perbankan ini kemudian berkembang ke zaman Yunani kuno serta zaman Romawi. Pada saat itu kegiatan utama bank hanyalah sebagai tempat tukar menukar uang oleh para pedagang antar kerajaan. Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, maka perkembangan perbankan pun semakin pesat. Hal ini disebabkan perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan. Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 telah pula mengubah peta perbankan di Indonesia. Jumlah perbankan di Indonesia bertambah, baik dari segi kuantitas maupun kualitas pelayanan. Bank-bank yang ada pada awal kemerdekaan antara lain:

- 1) Bank Rakyat Indonesia, berdiri pada tanggal 22 Februari 1946.
- 2) Bank Negara Indonesia, berdiri pada tanggal 5 Juli 1946.
- 3) Bank Indonesia di Palembang, berdiri pada tahun 1946.
- 4) Bank Dagang Nasional Indonesia di Medan, berdiri pada tahun 1946

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk

pinjaman atau kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2010).

1. Bank Konvensional

Bank konvensional dapat didefinisikan seperti pada pengertian bank umum pada pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 dengan menghilangkan kalimat “dan atau berdasarkan prinsip syariah”, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank umum (konvensional) merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia. Bank umum memiliki kegiatan pemberian jasa yang 19 paling lengkap dan dapat beroperasi di seluruh wilayah Indonesia (Kasmir, 2004).

Dalam menentukan harga dan mencari keuntungan, bank yang berdasarkan prinsip konvensional menggunakan dua metode, yaitu:

- a) Menetapkan bunga sebagai harga untuk produk simpanan seperti giro, tabungan, maupun deposito. Demikian pula untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga tertentu. Penentuan harga ini dikenal dengan istilah *Spread Based*.
- b) Untuk jasa-jasa bank lainnya, pihak perbankan menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau prosentase tertentu. System pengenaan biaya ini dikenal dengan istilah *Fee Based*.

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, jenis perbankan terdiri dari 2 (Kasmir, 2007) yakni sebagai berikut:

(1) Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti bahwa bank ini dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada.

(2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya, kegiatan BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

2. Kegiatan Umum Bank Konvensional

Berdasarkan booklet perbankan indonesia (2011), kegiatan usaha bank konvensional terdiri atas :

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

- 2) Memberi kredit
- 3) Menerbitkan surat pengakuan hutang
- 4) Membeli, menjual atau meminjam atas resiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
- 5) Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
- 6) Menepatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel ujuk, cek atau sarana lainnya.
- 7) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
- 8) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
- 9) Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan surat kontrak.
- 10) Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
- 11) Menyediakan pembiayaan dan melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syari'ah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BI.
- 12) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang tentang perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 13) Melakukan kegiatan falam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan BI.

- 14) Melakukan kegiatan pernyataan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan BI.
- 15) Melakukan kegiatan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit.
- 16) Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

3. Bank Syariah

a) Pengertian Bank Syariah

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Antonio membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam,

khususnya yang menyangkut tata carabermuamalat secara Islam (Syafi'i Antonio, 2001).

Bank berdasarkan prinsip syariah dalam penentuan hargapokoknya sangat jauh berbeda dengan bank yang berdasarkan prinsip konvensional. Bank berdasarkan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau kegiatan perbankan lainnya.

Batasan-batasan bank syariah yang harus menjalankan kegiatannya berdasar pada syariat Islam, menyebabkan bank syariah harus menerapkan prinsip-prinsip yang sejalan dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Adapun prinsip-prinsip bank syariah adalah sebagai berikut :

1) Prinsip Titipan atau Simpanan (*Al-Wadiah*) *Al-Wadiah* dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihaklain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Secara umum terdapat/tidak terdapat dua jenis al-wadiah, yaitu:

(a) *Wadiah Yad Al-Amanah (Trustee Depository)*

Wadiah Yad Al-Amanah adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang/uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang

titipan yang bukan diakibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan. Adapun aplikasinya dalam perbankan syariah berupa produk *safe deposit box*.

(b) *Wadiah Yad adh-Dhamanah (Guarantee Depository)*

Wadiah Yad adh-Dhamanah adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan barang/uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh dalam penggunaan barang/uang titipan menjadi hak penerima titipan. Prinsip ini diaplikasikan dalam produk giro dan tabungan.

Dalam praktiknya, nisbah antara bank dengan deposit berupa bonus untuk giro wadiah sebesar 30%, nisbah 40 : 60 untuk simpanan tabungan dan nisbah 45 : 55 untuk simpanan deposito (Kasmir, 2002).

2) Prinsip Bagi Hasil (*Profit Sharing*) Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tatacara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah:

(a) *Al-Mudharabah*

Al-Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh

(100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian ini diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian sipengelola, si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Akad *mudharabah* secara umum terbagi menjadi dua jenis:

- (1) *Mudharabah Muthlaqah* adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.
- (2) *Mudharabah Muqayyadah* adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* dimana *mudharib* memberikan batasan kepada *shahibul maal* mengenai tempat, cara, dan obyek investasi.

(b) *Al-Musyarakah*

Al-musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dua jenis *al-musyarakah*:

(1) *Musyarakah* pemilikan, tercipta karena warisan, wasiat, atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih.

(2) *Musyarakah* akad, tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal musyarakah.

3) Prinsip Jual Beli (*Al-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*). Implikasinya berupa:

(a) *Al-Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

(b) *Salam* adalah akad jual beli barang pesanan dengan penangguhan pengiriman oleh penjual dan pelunasannya dilakukan segera oleh pembeli sebelum barang pesanan tersebut diterima sesuai syarat-syarat tertentu. Bank dapat bertindak sebagai pembeli atau penjual dalam suatu transaksi *salam*. Jika bank bertindak sebagai penjual kemudian memesan

kepada pihak lain untuk menyediakan barang pesanan dengan cara salam maka hal ini disebut *salam paralel*.

(c) *Istishna'*

Istishna' adalah akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Cara pembayarannya dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan, atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Barang pesanan harus diketahui karakteristiknya secara umum yang meliputi: jenis, spesifikasi teknis, kualitas, dan kuantitasnya.

4) Prinsip Sewa (*Al-Ijarah*)

Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang itu sendiri. *Al-ijarah* terbagi kepada dua jenis: *Ijarah*, sewa murni. *ijarah al muntahiya bit tamlik* merupakan penggabungan sewa dan beli, dimana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa.

4. Prinsip Jasa (*Fee-Based Service*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain:

- (a) *Al-Wakalah* Nasabah memberi kuasa kepada bank untuk mewakili dirinyamelakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti transfer.

- (b) *Al-Kafalah* Jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi pihak kedua atau yang ditanggung.
- (c) *Al-Hawalah* Adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Kontrak *hawalah* dalam perbankan biasanya diterapkan pada *Factoring* (anjak piutang), *Post-dated check*, dimana bank bertindak sebagai juru tagih tanpa membayarkan dulu piutang tersebut.
- (d) *Ar-Rahn* Adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.
- (e) *Al-Qardh*, *Al-qardh* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali atau dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharapkan imbalan. Produk ini digunakan untuk membantu usaha kecil dan keperluan sosial. Dana ini diperoleh dari dana *zakat*, *infaq* dan *shadaqah*.

Dari kedua pengertian bank syari'ah dan konvensional maka diatas maka indikator dari perbankan syari'ah menurut teori dan al-quran/hadits seperti yang dirayatkan oleh Miqdan.r.a dari nabi Muhammad saw, bersabda : tidaklah makan seseorang lebih baik dari usahanya sendiri.

Sesungguhnya Nabi Daud a,s, makan hasil usahannya sendiri .' (HR.Bukhori)

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ada perbedaan kinerja keuangan perbankan Konvensional dan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:53-55) ada beberapa jenis penelitian, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.
2. Penelitian Komperatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.
3. Penelitian Asosiatif adalah suatu pernyataan yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian komperatif yaitu untuk membandingkan keberadaan suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

B. Tempat Penelitian

Lokasi ini dilakukan dan di amati pada perbankan yang datanya diperoleh dari pojok bursa efek indonesia (BEI) Go public. Fakultas Ekonomi

dan Bisnis tahun 2012-2014 jalan jendral A. Yani 13 ulu Palembang di
wabsidewww.sahamoke.com dan www.idx.com

C. Operasionalisasi Variabel

Jenis variabel kinerja keuangan, Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat di artikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka.

Indikator kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan rasio Likuiditas, rasio Rentabilitas, rasio Permodalan, Risiko usaha bank dan rasio Efisiensi usaha.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 115) populasi adalah Wilayah Generalisasi yang terdiri atas Subjek/Objek yang mempunyai kualitas dan krateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudaian ditarik kesimpulan.

Populasi adalah jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana peneliti tertarik (Ulber Silalahi, 2009:253) dalam penelitian ini adalah Bank syariah dan Bank konvensional.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum yang terdaftar di Bank Indonesia. Yaitu pada perbankan konvensional jumlah bank yang go public hingga saat ini baru mencapai 31 bank dari

jumlah bank yang mencapai 121 buah sedangkan pada perbankan syariah sebanyak 11 bank yang go publik.

Sampel yang digunakan dalam metode yang digunakan dalam penentuan sampling adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditarik berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang diketahui sebelumnya (Husein Umar, 2011:92). Kriteria untuk pemilihan sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bank Umum Konvensional yang memiliki cabang syariah dan telah *go public* yang menyajikan laporan keuangan dan rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama tiga tahun berturut-turut yaitu dari 31 Desember 2012 sampai 31 Desember 2014 dan telah disampaikan kepada Bank Indonesia.

Maka dari penilaian yang telah dilihat maka sampel yang diperoleh sebanyak 8. Yakni 4 untuk bank Mandiri, bank BNI, bank BRI dan bank BUKOPIN (perwakilan perbankan konvensional) serta 4 bank Mandiri syariah, bank BNI syariah, bank BRI syariah, dan bank BUKOPIN syariah

Tabel 3.1

Konvensional	Syari'ah
1. PT. Bank Mandiri	1. PT. Bank Syari'ah Mandiri
2. PT. Bank Negara Indonesia	2. PT. Bank Negara Indonesia Syari'ah
3. PT. Bank Rakyat Indonesia	3. PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah
4. PT. Bank Bukopin	4. PT. Bank Bukopin Syari'ah

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Iqbal (2009:23) dikenal beberapa cara pengumpulan data penelitian, antara lain pengamatan (observasi), penelusuran literatur, penggunaan angket (kuesioner), dan wawancara.

1. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan (laboratorium) terhadap objek yang diteliti (populasi dan sampel).

2. Penelusuran literatur

Penelitian literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung.

3. Penggunaan kuesioner

Penggunaan kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan angket atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi dan sampel)

4. Wawancara (interview)

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab langsung kepada objek diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang diteliti dalam penelitian ini akan digunakan kuesioner.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik literatur. Literatur adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan data dari peneliti sebelumnya. Penelusuran literatur disebut juga pengamatan tidak langsung.

f. Analisa data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Nur Indiantono dan Bambang Supomo (2004:146) menyatakan bahwa analisis data terdiri dari :

a. Analisis Data

1) Analisis Kualitatif

Yaitu analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat merupakan jawaban dari suatu peristiwa yang sulit diukur.

2) Analisis Kuantitatif

Analisis yang dapat dinyatakan dalam angka-angka dan dapat dihitung dengan rumus statistik, Dimana data tersebut dihitung berdasarkan hasil dari daftar pertanyaan yang berupa jawaban dari responden.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode pengujian statistik dan kemudian dilanjutkan dengan analisis kualitatif digunakan untuk melihat hasil dari penelitian ini.

2. Teknis Analisis

1) Analisis Keuangan

(1) Likuiditas (X_1)

$$Qr = \frac{\text{cash asset}}{\text{Total deposit}}$$

(2) rentabilitas (X_2)

$$RoI = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Total loans}}$$

(3) Risiko Usaha (X_3)

$$DRR = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Deposit}}$$

(4) Rasio permodalan (x_4)

$$CAR = \frac{\text{Equity capital}}{\text{total loans+securities}}$$

(5) Rasio efisiensi (X_5)

$$LMR = \frac{\text{Total assets}}{\text{Total equity capital}}$$

2) Teknik analisis Anova

Uji ini digunakan untuk pengujian hipotesis beda tiga rata-rata atau lebih, digunakan distribusi F dengan teknik ANOVA (analisis Varian). Pengujian hipotesis beda tiga rata-rata atau lebih dengan teknik ANOVA dapat dibedakan atas tiga jenis, yaitu pengujian satu arah, pengujian Klasifikasi dua arah tanpa interaksi, dan pengujian Klasifikasi dua arah dengan interaksi.

a) Pengujian Klasifikasi satu arah

Pengujian satu arah merupakan pengujian hipotesis beda tiga rata-rata atau lebih dengan satu faktor yang berpengaruh.

Langkah-langkah pengujian Klasifikasi satu arah ialah sebagai berikut.

1) Menentukan formulasi

H_0 : Tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara perbankan konvensional dan syariah

H_1 : Ada perbedaan kinerja keuangan antara perbankan konvensional dan syariah

2) Menentukan taraf nyata (α) beserta F tabel

Taraf nyata (α) ditentukan dengan derajat pembilang (v_1) dan derajat penyebut (v_2). $v_1 = K-1$ dan $v_2 = k(n-1)$. $F_{\alpha(v_1, v_2)} = \dots$

3) Menentukan Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $F_{\alpha} \leq F_{\alpha(v_1, v_2)}$

H1 ditolak apabila $F_{\alpha} > F_{\alpha}(v_1, v_2)$

- 4) Membuat analisis variansnya dalam bentuk tabel ANOVA
- 5) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak

H_0 : Ditolak apabila tidak ada perbedaan kinerja keuangan antara perbankan konvensional dan syariah

H_1 : Diterima apabila ada perbedaan kinerja keuangan antara perbankan konvensional dan syariah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum Sejarah PT. Bank Mandiri

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) (“BBD”), PT Bank Dagang Negara (Persero) (“BDN”), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) (“Bank Exim”) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (“Bapindo”) (selanjutnya secara bersama-sama disebut “Bank Peserta Penggabungan”). Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan

disetor yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program *Management Stock Option Plan* (“MSOP”) yang berkaitan dengan jumlah lembar opsi saham yang telah dieksekusi sampai dengan tanggal 14 Desember 2010. Perubahan Anggaran Dasar ini dilaksanakan dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 7 tanggal 11 Januari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU AH.01.10-02369 tanggal 24 Januari 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0005913.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 24 Januari 2011.

2. PT. Bank Syariah Mandiri

Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT. Bank Susila Bakti (PT. Bank Susila Bakti) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997-1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju *merger* sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik. Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara,

Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero). PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris: Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.

Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999 merupakan hari pertama beroperasinya PT. Bank Syariah Mandiri. Kelahiran Bank Syariah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para

perintis bank syariah di PT. Bank Susila Bakti dan Manajemen PT. Bank Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syariah di lingkungan PT. BankMandiri (Persero).

PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia. Sebagai bank syariah terbesar dengan jaringan terluas di Tanah Air, Bank Syariah Mandiri memiliki 169 outlet yang tersebar di 23 provinsi di Indonesia. Bank Syariah Mandiri memiliki layanan perbankan yang real time dan online di semua outlet.

3. PT. Bank Negara Indonesia

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero).

Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02- 50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyesuaian masa jabatan anggota direksi dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 13 tanggal 12 Mei 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.10- 13852 tanggal 7 Juni 2010.

4. PT. Bank Negara Indonesia Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor

eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.

5. PT. Bank Rakyat Indonesia

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut “BRI”) didirikan pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang “Jangka Waktu Berdirinya Perseroan” dan pasal 3 tentang “Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha” untuk menyesuaikan dengan ketentuan

Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang “Perseroan Terbatas” dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) No. IX J.I tentang “Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik”, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan

dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

6. PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah

Berawal dari akuisisi PT. Bank BRI terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan syariah. Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan 57 tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia, untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia, dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah. Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia, dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia, sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus 58 kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah. Dalam mengembangkan bisnis, PT. Bank BRI Syariah membuka kantor cabang pembantu di kota Bojonegoro di Jl. Untung Suropati Blok A No. 9 Ruko Adipura Bojonegoro, salah satu kantor cabang dari PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang Surabaya, dan sudah 1,5 tahun berdiri di Bojonegoro.

7. PT. Bank Bukopin

Bank Bukopin Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) dan mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971. Kantor pusat BBKP beralamat di Gedung Bank Bukopin, Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770 – Indonesia. Saat ini, Bank Bukopin memiliki 41 kantor cabang, 121 kantor cabang pembantu, 90 kantor fungsional, 148 kantor kas, dan 37 payment points.

Dalam perkembangannya, Bank Bukopin telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Kemudian pada 02 Januari 1990 dalam Rapat Anggota Bank Umum Korporasi Indonesia memutuskan mengganti nama Bank menjadi Bank Bukopin.

8. PT. Bank Bukopin Syari'ah

PT. Bank Bukopin Syari'ah (selanjutnya disebut Perseroan) sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah yang bermula masuknya konsorsium PT Bank Bukopin, Tbk diakuisisinya PT Bank Persyarikatan Indonesia (sebuah bank konvensional) oleh PT Bank Bukopin, Tbk., proses akuisisi tersebut berlangsung secara bertahap sejak 2005 hingga 2008, dimana PT Bank Persyarikatan Indonesia yang sebelumnya bernama PT Bank Swansarindo Internasional didirikan di Samarinda, Kalimantan Timur berdasarkan Akta Nomor 102 tanggal 29 Juli 1990 merupakan bank umum yang memperoleh Surat Keputusan Menteri Keuangan nomor 1.659/

KMK.013/1990 tanggal 31 Desember 1990 tentang Pemberian Izin Peleburan Usaha 2 (dua) Bank Pasar dan Peningkatan Status Menjadi Bank Umum dengan nama PT Bank Swansarindo Internasional yang memperoleh kegiatan operasi berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) nomor 24/1/UPBD/PBD2/Smr tanggal 1 Mei 1991 tentang Pemberian Izin Usaha Bank Umum dan Pemindahan Kantor Bank.

Pada tahun 2001 sampai akhir 2002 proses akuisisi oleh Organisasi Muhammadiyah dan sekaligus perubahan nama PT Bank Swansarindo Internasional menjadi PT Bank Persyarikatan Indonesia yang memperoleh persetujuan dari (BI) nomor 5/4/KEP. DGS/2003 tanggal 24 Januari 2003 yang dituangkan ke dalam akta nomor 109 Tanggal 31 Januari 2003. Dalam perkembangannya kemudian PT Bank Persyarikatan Indonesia melalui tambahan modal dan asistensi oleh PT Bank Bukopin, Tbk., maka pada tahun 2008 setelah memperoleh izin kegiatan usaha bank umum yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, dan Perubahan Nama PT Bank Persyarikatan Indonesia Menjadi PT Bank Syariah Bukopin dimana secara resmi mulai efektif beroperasi tanggal 9 Desember 2008, kegiatan operasional Perseroan secara resmi dibuka oleh Bapak M. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia periode 2004 -2009. Sampai dengan akhir Desember 2014 Perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Pusat dan

Operasional, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 7 (tujuh) Kantor Cabang Pembantu, 4 (empat) Kantor Kas, 1 (satu) unit mobil kas keliling, dan 76 (tujuh puluh enam) Kantor Layanan Syariah, serta 27 (dua puluh tujuh) mesin ATM BSB dengan jaringan Prima dan ATM Bank Bukopin.

B. Pembahasan Hasil penelitian

1. Kinerja keuangan

Hasil perhitungan Dari kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan diperoleh perbedaan kinerja keuangan perbankan dengan masing masing Rasio CAR, Rasio LMR, Rasio QR, Rasio ROI dan Rasio DRR.

Rata-rata kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah baik bank mandiri konvensional dan syariah, bank Bni konvensional dan syariah, bank Bri konvensional dan syariah serta bank bukopin konvensional dan syariah terlihat dari rasio berikut yakni pada rasio CAR pada tahun mengalami fluktuasi dari tahun ketahun dimana pada tahun 2012 rasio CAR sebesar 3331,06 , kemudian CAR mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 429,15 dan tahun 2014 CAR 161,04, untuk CAR syariah dari tahun 2012 sebesar 361,07 pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 505,07 namun pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 414,62 hal ini berarti kinerja perbankan konvensional lebih baik dari pada kinerja perbankan syariah bila dilihat dari rasio CAR dari tahun ke tahun. Rasio LMR untuk Rasio LMR konvensional pada tahun 2012 sebesar 449,79 rasio ini mengalami penurunan kinerja keuangan pada tahun 2013 sebesar 317,67

namun pada tahun 2014 mengalami kenaikan kembali sebesar 348,19. Sedangkan untuk syariah mengalami fluktuasi yang tidak terlalu jauh dari tahun ketahun, terlihat pada tahun 2012 sebesar 275,41 kemudian diikuti pada tahun 2013 sebesar 255,73 dan pada tahun 2014 kinerja keuangan sebesar 259,93 bila dibandingkan kinerja keuangan syariah, perbankan konvensional lebih baik dari syariah. Rasio QR pada rasio ini baik perbankan konvensional dan syariah mengalami fluktuasi kinerja yang tidak terlalu jauh namun pada perbankan syariah tahun 2013 sangat turun bila dibandingkan tahun 2012 sebesar 177,05 hal ini menunjukan bahwa kinerja perbankan konvensional dalam rasio QR lebih baik dibandingkan perbankan syariah. Rasio ROI pada tahun 2012 sebesar 103,24 mengalami kenaikan ditahun 2013 sebesar 113,29 namun pada tahun 2014 kembali menurun sebesar 111,35 sedangkan untuk ROI syariah pada tahun 2012 sebesar 11,5 mengalami kenaikan ditahun 2013 sebesar 187,83 dan kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan yang tidak terlalu jauh sebesar 108,77 hal ini terlihat bahwa kinerja perbankan syariah lebih baik bila dibandingkan perbankan konvensional bila dilihat dari rasio ROI dan kemudian pada rasio DRR pada perbankan konvensional pada tahun 2012 sebesar 284,81 ditahun 2013 mengalami penurunan sebesar 203,59 namun pada tahun 2014 mengalami kenaikan kembali sebesar 250,24 sedangkan pada rasio ROI untuk perbankan syariah dari tahun ketahun mengalami fluktuasi yang tidak terlalu jauh dari tahun ketahun dan hal ini bila dibandingkan perbankan syariah perbankan konvensional lebih baik bila dibandingkan perbankan syariah dilihat dari rasio DRRnya.

2. uji Statistik dengan menggunakan uji Anova

A. Perbankan Mandiri dan Mandiri Syariah

Dengan menggunakan uji anova diperoleh hasil perbandingan kinerja perbankan konvensional dan perbankan syariah seperti tampak pada tabel berikut.

1. Uji f Bank mandiri dan mandiri syariah rasio CAR

Tabel 4.1

Hasil uji Anova Pada CAR Bank Mandiri konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

CAR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14,894	1	14,894	7,005	,027
Within Groups	8,504	4	2,126		
Total	23,398	5			

Dilihat pada tabel 4.1 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 7,005. Maka $F_{\text{hitung}} 7,005 > F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,027 < \text{taraf nyata sebesar } 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah. Hal ini menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka mengembangkan usaha dan menompang resiko kerugian yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengundang resiko serta untuk membiayai penanaman aktiva lainnya. Terjadinya perbedaan jumlah dana dapat dikarenakan oleh jumlah dana yang ditanamkan dalam suatu perusahaan atau

bank oleh para pemiliknya dalam pengelolaannya modal dapat susut karena kerugian ataupun keuntungan-keuntungan yang diperoleh.

2. Uji f Bank mandiri dan mandiri syariah rasio LMR

Tabel 4.2

Hasil uji Anova Pada LMR Bank Mandiri konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

LMR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	854,904	1	854,904	,970	,380
Within Groups	3524,921	4	881,230		
Total	4379,825	5			

Dilihat pada tabel 4.2 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,970. Maka $F_{\text{hitung}} 0,970 > F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,380 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah. Hal ini menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi bank untuk meningkatkan faktor produksinya

3. Uji f Bank mandiri dan mandiri syariah rasio QR

Tabel 4.3

Hasil uji Anova Pada QR Bank Mandiri konvensional dan syariah
Periode 2012-2014

ANOVA

QR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	94,963	1	94,963	,380	,571
Within Groups	999,054	4	249,764		
Total	1094,017	5			

Dilihat pada tabel 4.3 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,380. Maka $F_{\text{hitung}} 0,380 < F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,571 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah. Hal ini dikarenakan bank mampu memenuhi hutang jangka pendek dan menekan hutang yang jatuh tempo.

4. Uji f Bank mandiri dan mandiri syariah rasio ROI

Tabel 4.4

Hasil uji Anova Pada ROI Bank Mandiri konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

ROI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,060	1	,060	,006	,943
Within Groups	41,587	4	10,397		
Total	41,647	5			

Dilihat pada tabel 4.3 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,060. Maka $F_{\text{hitung}} 0,06 < F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,943 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah. Hal ini dikarenakan bank dapat meningkatkan tingkat keuntungan dalam hubungan penjualan maupun investasi serta bank mampu menghasilkan laba selama periode tertentu.

5. Uji f Bank mandiri dan mandiri syariah rasio DRR

Tabel 4.5

Hasil uji Anova Pada Bank Mandiri konvensional dan syariah
Periode 2012-2014

ANOVA

DRR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,552	1	,552	,658	,463
Within Groups	3,356	4	,839		
Total	3,908	5			

Dilihat pada tabel 4.5 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,552. Maka $F_{hitung} 0,552 < F_{tabel} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,463 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah hal ini dikarenakan seberapa besar bank dapat menekan semua faktor produksi dan mengurangi ketidak pastian dari setiap faktor produksinya.

Dari keseluruhan kinerja perbankan mandiri konvensional dan syariah dari rasio keuangan yang digunakan hanya rasio CAR yang memiliki perbedaan kinerja keuangan hal ini dikarenakan Terjadinya perbedaan jumlah dana dapat dikarenakan oleh jumlah dana yang ditanamkan dalam suatu perusahaan atau bank oleh para pemiliknya dalam pengelolaannya modal dapat susut karena kerugian ataupun keuntungan-keuntungan yang diperoleh. Sedangkan untuk rasio yang lain tidak ada perbedaan kinerja keuangan hal ini

dikarenakan bank mampu memenuhi kewajiban untuk membayar para nasabah, kemampuan bank dalam menghasilkan laba dan mengurangi resiko usaha bank.

B. Perbankan BNI dan BNI Syariah

1. Uji f Bank BNI dan BNI syariah rasio CAR

Tabel 4.1.1

Hasil uji Anova Pada CAR Bank BNI konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

CAR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,480	1	1,480	,129	,737
Within Groups	45,828	4	11,457		
Total	47,308	5			

Dilihat pada tabel 4.1.1 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,129. Maka $F_{hitung} 0,129 < F_{tabel} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,737 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

2. Uji f Bank BNI dan BNI syariah rasio LMR

Tabel 4.1.2

Hasil uji Anova Pada LMR Bank BNI konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

LMR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29,615	1	29,615	,352	,585
Within Groups	336,080	4	84,020		
Total	365,695	5			

Dilihat pada tabel 4.1.2 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,352. Maka $F_{hitung} 0,352 < F_{tabel} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,585 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah

3. Uji f Bank BNI dan mandiri BNI rasio QR

Tabel 4.1.3

Hasil uji Anova Pada QR Bank BNI konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

QR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10,987	1	10,027	6,95	0,414
Within Groups	5,768	4	1,442		
Total	16,755	5			

Dilihat pada tabel 4.1.3 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 6,95. Maka $F_{hitung} 6,95 > F_{tabel} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,414 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah. Hal ini dikarenakan bank belum mampu membayar kembali kewajibannya kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan mencairkan surat-surat berharga yang dipunyai bank.

4. Uji f Bank BNI dan BNI syariah rasio ROI

Tabel 4.1.4

Hasil uji Anova Pada ROI Bank BNI konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

ROI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,602	1	,602	,550	,500
Within Groups	4,378	4	1,095		
Total	4,980	5			

Dilihat pada tabel 4.1.4 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,550. Maka $F_{hitung} 0,550 < F_{tabel} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,500 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

5. Uji f Bank BNI dan BNI syariah rasio DRR

Tabel 4.1.5

Hasil uji Anova Pada DRR Bank BNI konvensional dan syariah
Periode 2012-2014

ANOVA

DRR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26,502	1	26,502	,285	,622
Within Groups	371,615	4	92,904		
Total	398,117	5			

Dilihat pada tabel 4.1.5 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,285. Maka $F_{\text{hitung}} 0,285 > F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,622 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

Dari keseluruhan kinerja keuangan bank BNI dengan menggunakan rasio keuangan hanya pada rasio QR saja yang terdapat perbedaan kinerja keuangan baik bank konvensional maupun syariah hal ini dikarenakan bank belum mampu membayar kewajiban utang-utangnya sehingga bank dikatakan belum likuid, hal ini la yang menyebabkan terjadinya perbedaan kinerja bank bila dilihat dari rasio QR.

Pada rasio yang lain tidak terjadi perbedaan ini dapat diartikan bahwa bank dalam kinerjanya baik untuk rasio CAR,LMR,ROI, dan DRR nya cukup baik dalam kegiatan perbankannya.

C. Perbankan BRI dan BRI Syariah

1. Uji f Bank BRI dan BRI syariah rasio CAR

Tabel 4.2.1

Hasil uji Anova Pada CAR Bank BRI konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

CAR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26,376	1	26,376	,385	,569
Within Groups	273,982	4	68,495		
Total	300,358	5			

Dilihat pada tabel 4.2.1 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,385. Maka $F_{\text{hitung}} 0,385 > F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,569 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

2. Uji f Bank BRI dan BRI syariah rasio LMR

Tabel 4.2.2

Hasil uji Anova Pada CAR Bank BRI konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

LMR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29,615	1	29,615	,352	,585
Within Groups	336,080	4	84,020		
Total	365,695	5			

Dilihat pada tabel 4.1.1 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,352. Maka $F_{\text{hitung}} 0,352 < F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,585 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

3. Uji f Bank BRI dan BRI syariah rasio QR

Tabel 4.2.3

Hasil uji Anova Pada QR Bank BRI konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

QR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,561	1	2,561	1,182	,338
Within Groups	8,664	4	2,166		
Total	11,225	5			

Dilihat pada tabel 4.2.3 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 1,182. Maka $F_{\text{hitung}} 0,182 < F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,338 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

4. Uji f Bank BRI dan BRI syariah rasio ROI

Tabel 4.2.4

Hasil uji Anova Pada ROI Bank BRI konvensional dan syariah
Periode 2012-2014

ANOVA

ROI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,583	1	,583	,532	,506
Within Groups	4,380	4	1,095		
Total	4,963	5			

Dilihat pada tabel 4.2.4 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,532. Maka $F_{hitung} 0,532 < F_{tabel} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,506 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

5. Uji f Bank BRI dan BRI syariah rasio DRR

Tabel 4.2.5

Hasil uji Anova Pada DRR Bank BRI konvensional dan syariah
Periode 2012-2014

ANOVA

DRR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14,664	1	14,664	,414	,555
Within Groups	141,788	4	35,447		
Total	156,452	5			

Dilihat pada tabel 4.1.1 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,414. Maka $F_{hitung} 0,414 < F_{tabel} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,555 < \text{taraf nyata sebesar } 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

Dari hasil uji untuk perbankan BRI secara keseluruhan dilihat dari rasio kinerja keuangan yang digunakan tidak terdapat perbedaan dari masing-masing rasio hal ini dapat diartikan bahwa kinerja perbankan BRI lebih baik bila dibandingkan kinerja perbankan Mandiri dan BNI.

D. Perbankan BUKOPIN dan BUKOPIN Syariah

1. Uji f Bank BUKOPIN dan BUKOPIN syariah rasio CAR

Tabel 4.3.1

Hasil uji Anova Pada CAR Bank BUKOPIN konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

CAR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,564	1	,564	,098	,770
Within Groups	23,032	4	5,758		
Total	23,597	5			

Dilihat pada tabel 4.3.1 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,414. Maka $F_{hitung} 0,098 < F_{tabel} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,555 < \text{taraf nyata sebesar } 0,05$ yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

2. Uji f Bank BUKOPIN dan BUKOPIN syariah rasio LMR

Tabel 4.3.2

Hasil uji Anova Pada LMR Bank BUKOPIN konvensional dan syariah
Periode 2012-2014

ANOVA

LMR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	150,100	1	150,100	,641	,468
Within Groups	937,214	4	234,303		
Total	1087,314	5			

Dilihat pada tabel 4.1.1 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,641. Maka $F_{\text{hitung}} 0,641 < F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,468 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

3. Uji f Bank BUKOPIN dan BUKOPIN syariah rasio QR

Tabel 4.3.3

Hasil uji Anova Pada QR Bank BUKOPIN konvensional dan syariah
Periode 2012-2014

ANOVA

QR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,815	1	2,815	1,042	,365
Within Groups	10,808	4	2,702		
Total	13,623	5			

Dilihat pada tabel 4.3.3 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 1,042. Maka $F_{\text{hitung}} 1,042 < F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,468 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

4. Uji f Bank BUKOPIN dan BUKOPIN syariah rasio ROI

Tabel 4.3.4

Hasil uji Anova Pada ROI Bank BUKOPIN konvensional dan syariah

Periode 2012-2014

ANOVA

ROI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,608	1	,608	,539	,503
Within Groups	4,510	4	1,128		
Total	5,118	5			

Dilihat pada tabel 4.3.4 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,539. Maka $F_{\text{hitung}} 0,539 < F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,503 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

5. Uji f Bank BUKOPIN dan BUKOPIN syariah rasio DRR

Tabel 4.3.5

Hasil uji Anova Pada DRR Bank BUKOPIN konvensional dan syariah
Periode 2012-2014

ANOVA

DRR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,184	1	,184	,610	,479
Within Groups	1,206	4	,301		
Total	1,389	5			

Dilihat pada tabel 4.3.5 diatas bahwa ($n = 4$) yaitu F_{tabel} sebesar 6,94 dan F_{hitung} sebesar 0,610. Maka $F_{\text{hitung}} 0,610 < F_{\text{tabel}} 6,94$. Dan nilai signifikan sebesar $0,479 >$ taraf nyata sebesar 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

Dari hasil kinerja keuangan bank bukopin konvensional dan syariah bila dilihat dari kinerja keuangan yang menggunakan rasio keuangan perbankan tidak mengalami perbedaan kinerja hal ini dapat diartikan bahwa kinerja bank baik dalam segala aktivitas kinerja bank.

Setelah diperoleh hasil dari rasio masing-masing bank, tahap selanjutnya adalah menghitung kinerja bank secara keseluruhan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel.4.4.1
Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional keseluruhan rata-rata

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
CAR	Between Groups	21650,429	1	21650,429	1,822	,248
	Within Groups	47541,527	4	11885,382		
	Total	69191,956	5			
LMR	Between Groups	17558,696	1	17558,696	7,178	,055
	Within Groups	9784,766	4	2446,191		
	Total	27343,462	5			
QR	Between Groups	475,082	1	475,082	,313	,606
	Within Groups	6073,809	4	1518,452		
	Total	6548,891	5			
ROI	Between Groups	1127,236	1	1127,236	1,220	,331
	Within Groups	3697,222	4	924,306		
	Total	4824,458	5			
DRR	Between Groups	1250,793	1	1250,793	5,258	,084
	Within Groups	951,544	4	237,886		
	Total	2202,337	5			

Sumber : Output SPSS versi 20 diolah penulis. 2016

Berdasarkan uji f tabel 4.3 diatas dapat diketahui kinerja keuangan perbankan secara keseluruhan dari setiap tahun bahwa Variabel CAR $F_{tabel} 1,822 < F_{hitung}$ yaitu sebesar 6,94 maka H_0 tidak ada perbedaan kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah jika dilihat dari rasio CAR hal ini dikarenakan kemampuan bank dalam mencukupi permodalan baik dari modal inti dan modal lengkap namun kinerja bank konvensional lebih baik bila dibandingkan dengan kinerja perbankan konvensional. Selain itu hal ini juga

didukung tidak ada perbedaan yang signifikan dari Variabel CAR dimana nilai Sig 0,248 > dari nilai taraf nyata yaitu sebesar 0,05. Kemudian untuk Variabel LMR $F_{\text{tabel}} 7,178 > F_{\text{hitung}}$ yaitu sebesar 6,94 maka H_1 diterima hal ini berarti ada perbedaan kinerja keuangan konvensional dan syariah jika dilihat dari LMR hal ini dikarenakan bank dalam mengelola efisiensi usahanya dapat menghasilkan keuntungan dan tepat guna. Selain itu hal ini juga didukung dengan adanya perbedaan yang Signifikan antara perbankan konvensional dan syariah dari variabel LMR dimana nilai Sig 0,55 dan sesuai dengan taraf nyata yaitu sebesar 0,05. Kemudian tidak adanya perbedaan juga terlihat dari Variabel QR dimana $F_{\text{tabel}} ,313 < F_{\text{hitung}} 6,94$ dan signifika Variabel ,606 lebih besar dari taraf nyata yaitu 0,05, Variabel ROI $F_{\text{tabel}} 1,220 < F_{\text{hitung}} 6,94$ dan nilai signifikan ,331 > dari taraf nyata yaitu sebesar 0,05, DRR $F_{\text{tabel}} 5,258 < F_{\text{hitung}} 6,94$ dan nilai signifikan 0,84 > dari taraf nyata sebesar 0,05. Dengan demikian secara keseluruhan maupun satu-persatu uji ini menyatakan tidak ada perbedaan yang terlalu menjolok antara kinerja keuangan perbankan konvensional dan syariah.

B. Pembahasan Secara Syariah

Dari seluruh hasil yang telah dilakukan oleh peneliti maka di dapat hasil kinerja perbankan konvensional dan syariah seperti yang telah tertera dari uji diatas, maka dalam hal ini untuk kinerja keuangan maka islam memandang dari seluruh kegiatan kinerja keuangan dengan hasil yang telah mereka capai

yakni sesungguhnya dari apa-apa yang dikerjakan tidak ada kerugian apabila mereka mengerjakannya karena Allah SWT seperti halnya ayat berikut :

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٦٦﴾

Artinya : dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.

إِعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَحْيَا وَاعْمَلْ لِدُنْيَاكَ كَأَنَّكَ تَمُوتُ غَدًا (رواه البيهقي)

Bekerjalah untuk duniamu seolah-olah kamu akan hidup selama-lamanya dan bekerjalah untuk akhiratmu seolah-olah kamu akan mati besok pagi

(HR. Al Baihaqi).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. kesimpulan

Hasil uji satu-satu dari bank konvensional dan Tidak ada perbedaan untuk kinerja keuangan rasio LMR, ROI dan DRR pada bank konvensional dan syariah, namun pada rasio CAR mandiri dan QR bank Bni saja terdapat perbedaan hal ini dikarenakan permodalan bank Terjadinya perbedaan dalam jumlah dana yang ditanamkan dalam suatu perusahaan Serta pada rasio Qr bank belum mampu untuk membayar kembali kewajibanya kepada para nasabah.

secara umum, jika dibandingkan antara perbankan konvensional dan syariah untuk kinerja LMR antara bank konvensional dan syariah terdapat perbedaan hal ini berbeda bila kinerja di uji satu-satu, Dimana kinerja bank konvensional dan syariah lebih baik dibandingkan dengan kinerja CAR, QR, ROI dan DRR hal ini disebabkan besarnya faktor produksi yang digunakan untuk memenuhi usaha perbankan dengan diperolehnya tingkat efisiensi manajemen bank dalam mengelola produksi bank tersebut.

Dalam perspektif Islam perbedaan *kinerja keuangan* terjadi karena tidak amanahnya seorang manajer yang ditunjuk sebagai wakil dari pemilik modal dalam melakukan hendaknya apa-apa yang dilakukan berlandaskan beriman kepada Allah SWT. Beberapa mekanisme Rasio keuangan perbankan sebenarnya sudah memenuhi ketentuan syariah, namun ternyata dalam

pelaksanaanya masih ada sedikit perbedaan kinerja belum dijalankan sesuai dengan ketentuan syariah khususnya yang menyangkut permodalan dan kewajiban membayar hutang.

B. Saran-saran

Dari hasil kesimpulan penelitian ini, penyusun memberikan saran sebagai berikut :

1. bagi perusahaan bank konvensional dan syariah Secara, umum kinerja perbankan konvensional dan syariah baik dan tidak memiliki terlalu jauh perbedaan. Akan tetapi, ada beberapa rasio yang lebih rendah dari untuk perbankan konvensional dan syariah. Untuk meningkatkan rasio-rasio tersebut perbankan perlu memperhatikan beberapa hal dengan lebih memperhatikan kebutuhan modal pada setiap kegiatan bank yang memiliki resiko usaha serta efisiensi usaha bank dan usahakan setiap aset yang berisiko tersebut menghasilkan pendapatan sehingga tidak perlu menekankan modal.
2. bagi peneliti yang akan datang Karena peneliti hanya menggunakan lima rasio dalam mengukur kinerja perbankan, maka sebaiknya peneliti yang akan datang menggunakan lebih banyak rasio untuk mengukur kinerja. Selain itu, sebaiknya peneliti yang akan datang juga memperbanyak sampelnya, agar hasilnya lebih tergeneralisasi serta dapat meningkatkan pengukuran kinerja perbankan konvensional dan syariah ditahu-tahun kemudian.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran al Karim

Al-Hadits dan Terjemahannya

Abdullah, Faisal. 2003. *Manajemen Perbankan, Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. UMM, Malang.

Booklet Perbankan Indonesia. 2011. Jakarta : Bank Indonesia.

Darsono dan Ashori. (2007). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya.(t.t.p:PT. Syaamil Cipta Media, t.t)

Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan.(2010:CV. Penerbit Diponegoro.

Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Edisi ke Lima. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Laporan Keuangan*. Edisi ke Tiga. Bumi Aksara, Jakarta.

Indra, Prasetyo. (2008). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Utama.

Kamir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Karim, Adiwarmam.(2008). *Bank Islam Analisis Figh dan Keuangan*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.

Mahsun, Mohamad. (2006). *Pengukuran kinerja sektor publik cetakan keempat*. Penerbit BPEE. Yogyakarta

Martono dan Darsono Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*, Cetakan Keenam. Ekonisia, Yogyakarta

Sawir, Agnes. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan Cetakan Kelima*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

www.idx.co.id

www.sahamoke.co.id

Lampiran 1**Hasil uji F Bank Mandiri Rasio CAR****Bank konvensional dan syariah****ANOVA**

CAR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14,894	1	14,894	7,005	,027
Within Groups	8,504	4	2,126		
Total	23,398	5			

Lampiran 2**Hasil uji F Bank Mandiri Rasio LMR****Bank konvensional dan syariah****ANOVA**

LMR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	854,904	1	854,904	,970	,380
Within Groups	3524,921	4	881,230		
Total	4379,825	5			

Lampiran 3**Hasil uji F Bank Mandiri Rasio QR****Bank konvensional dan syariah****ANOVA**

QR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	94,963	1	94,963	,380	,571
Within Groups	999,054	4	249,764		
Total	1094,017	5			

Lampiran 4**Hasil uji F Bank Mandiri Rasio ROI****Bank konvensional dan syariah****ANOVA**

ROI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,060	1	,060	,006	,943
Within Groups	41,587	4	10,397		
Total	41,647	5			

Lampiran 5

Hasil uji F Bank Mandiri Banking Rasio DRR
Bank konvensional dan syariah

ANOVA

DRR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,552	1	,552	,658	,463
Within Groups	3,356	4	,839		
Total	3,908	5			

Lampiran 6

Hasil uji F Bank Bni Rasio CAR
Bank konvensional dan syariah

ANOVA

CAR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,480	1	1,480	,129	,737
Within Groups	45,828	4	11,457		
Total	47,308	5			

Lampiran 6

Hasil uji F Bank Bni Rasio LMR

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

LMR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29,615	1	29,615	,352	,585
Within Groups	336,080	4	84,020		
Total	365,695	5			

Lampiran 7

Hasil uji F Bank Bni Rasio QR

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

QR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10,987	1	10,027	6,95	0,414
Within Groups	5,768	4	1,442		
Total	16,755	5			

Lampiran 8

Hasil uji F Bank Bni Rasio ROI

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

ROI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,602	1	,602	,550	,500
Within Groups	4,378	4	1,095		
Total	4,980	5			

Lampiran 9

Hasil uji F Bank Bni Rasio DRR

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

DRR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26,502	1	26,502	,285	,622
Within Groups	371,615	4	92,904		
Total	398,117	5			

Lampiran 10

Hasil uji F Bank BRI Rasio CAR

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

CAR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	26,376	1	26,376	,385	,569
Within Groups	273,982	4	68,495		
Total	300,358	5			

Lampiran 11

Hasil uji F Bank BRI Rasio LMR

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

LMR

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	29,615	1	29,615	,352	,585
Within Groups	336,080	4	84,020		
Total	365,695	5			

Lampiran 12

Hasil uji F Bank BRI Rasio QR
Bank konvensional dan syariah

ANOVA

QR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,561	1	2,561	1,182	,338
Within Groups	8,664	4	2,166		
Total	11,225	5			

Lampiran 13

Hasil uji F Bank BRI Rasio ROI
Bank konvensional dan syariah

ANOVA

ROI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,583	1	,583	,532	,506
Within Groups	4,380	4	1,095		
Total	4,963	5			

Lampiran 14

Hasil uji F Bank BRI Rasio DRR

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

DRR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	14,664	1	14,664	,414	,555
Within Groups	141,788	4	35,447		
Total	156,452	5			

Lampiran 15

Hasil uji F Bank BUKOPIN Rasio CAR

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

CAR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,564	1	,564	,098	,770
Within Groups	23,032	4	5,758		
Total	23,597	5			

Lampiran 16

Hasil uji F Bank BUKOPIN Rasio LMR

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

LMR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	150,100	1	150,100	,641	,468
Within Groups	937,214	4	234,303		
Total	1087,314	5			

Lampiran 17

Hasil uji F Bank BUKOPIN Rasio QR

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

QR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2,815	1	2,815	1,042	,365
Within Groups	10,808	4	2,702		
Total	13,623	5			

Lampiran 18

Hasil uji F Bank BUKOPIN Rasio ROI

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

ROI

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,608	1	,608	,539	,503
Within Groups	4,510	4	1,128		
Total	5,118	5			

Lampiran 19

Hasil uji F Bank BUKOPIN Rasio DRR

Bank konvensional dan syariah

ANOVA

DRR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,184	1	,184	,610	,479
Within Groups	1,206	4	,301		
Total	1,389	5			

Lampiran 20

Hasil uji F rata-rata
Bank konvensional dan syariah

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
CAR	Between Groups	21650,429	1	21650,429	1,822	,248
	Within Groups	47541,527	4	11885,382		
	Total	69191,956	5			
LMR	Between Groups	17558,696	1	17558,696	7,178	,055
	Within Groups	9784,766	4	2446,191		
	Total	27343,462	5			
QR	Between Groups	475,082	1	475,082	,313	,606
	Within Groups	6073,809	4	1518,452		
	Total	6548,891	5			
ROI	Between Groups	1127,236	1	1127,236	1,220	,331
	Within Groups	3697,222	4	924,306		
	Total	4824,458	5			
DRR	Between Groups	1250,793	1	1250,793	5,258	,084
	Within Groups	951,544	4	237,886		
	Total	2202,337	5			

Lampiran 21

Rata-rata Kinerja keuangan
perbankan konvensional dan syariah

Rasio %	Konvensional			Syari'ah		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
CAR	331,06	429,15	161,04	361,07	505,98	414,62
LMR	449,79	317,67	348,19	275,41	255,73	259,93
QR	119,97	160,84	160,23	177,05	77,51	143,09
RIO	103,24	113,29	111,35	115,58	185,83	108,77
DRR	284,81	203,59	250,24	224,7	231,77	242,19

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGIURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010

(B)
(B)
(B)
(B)

feumpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Jum'at, 18 Maret 2016
Waktu : 08.00 s/d 12.00 WIB
Nama : Herlisa
NIM : 21 2012 081
Program Studi : Manajemen
Bidang Studi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERBANKAN KONVENSIONAL DAN SYARIAH

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
Ervita Safitri, S.E, M.Si	Pembimbing I	23 maret 2016	
Drs. Antoni, M.Hi	Pembimbing II	28 maret 2016	
Prof. Dr. Romli, SA, Sag, Mag	Ketua Penguji		
Belliwati Kosim, S.E., M.M	Penguji 1	28-03-2016	
Ervita Safitri, S.E, M.Si	Penguji 2	23 maret 2016	

Palembang, 25 Maret 2016
Dekan
u.b Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si
NIDN/NBM : 02160570001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/2013

Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
 Nomor : 427/Kpts/FAI UMP/XI/2015

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
 PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
 FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

- Memperhatikan :**
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996
 2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **Herlisa**, tanggal **12 Nopember 2015** Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skripsi.
- Menimbang :**
- a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
 - b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat :**
1. Undang-Undang No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 19 Th. 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
 3. Kpts. Menteri Agama RI No. 45 Th. 1996 tentang Pendirian Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
 - No. 027/SK/BAN-PT/Akreditasi/PT/I/2014, tentang Hasil Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi;
 - No. 161/SK/BAN-PT/Akreditasi/SN/I/2014, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ahwal Syakhshiyah;
 - No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012, tentang Hasil Akreditasi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam;
 - No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Pendidikan Agama Islam;
 - No. 003/SK/BAN-PT/AK-XV/S1/2013, tentang Hasil Akreditasi Prodi Ekonomi Islam;
 5. SK PP. Muhammadiyah No. 19/SK-PP/III.B/4.a/1999, tentang Qaidah PTM;
 6. SK PP. Muhammadiyah No. 132/KEP/I.0/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UM Palembang;
 7. SK PP. Muhammadiyah No. 186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang;

MEMUTUSKAN

**Menetapkan
 Pertama**

- : Menunjuk Saudara-saudara
I Ervita Safitri, S.E., M.Si
II Antoni, Drs., M.H.I
 Berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa
 Nama : **Herlisa**
 NIM : **642012018**
 Prog Studi : **EKONOMI SYARI'AH**
 Judul Skripsi : **PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERBANKAN KONVENSIIONAL DAN SYARI'AH**

Kedua : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **12 Juni 2016** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

- Tembusan :**
 1. Bapak Rektor UMP
 2. Yang bersangkutan
 3. Arsif

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada Tanggal : 12 Nopember 2015



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
 NIDN: 618325/ 0210086902



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :
- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhsiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT
No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/II/2013
No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI/2008
No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013

Jenderal A. Yani/TL. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Nama Mahasiswa : HERLISA
NIM : 69 2012 018
Jurusan/Program Studi:
Pembimbing I, II : ERYITA SAFITRI, S.E., M.SI

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	1/02/2016	Pemberian BAB I, II, III		
2	03/02/2016	Acc Bab II, Perbaikan bab I dan III		
3	22/02/2016	Acc bab I dan III		
4	24/02/2016	Perbaikan Bab IV		
5	25/02/2016	Perbaikan bab IV dan V		
6	25/02/2016	BAB IV dan V Perbaikan		
7	27/02/2016	BAB V ACC BAB IV dan V		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI :

- Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Islam

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013
- No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
- No. 003/SK/BAN-PT/Ak-XV/S1/I/2013

Jenderal A. Yani/II. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386 Fax. (0711) 513078

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Nama Mahasiswa : HERLISA
NIM : 69 2012 018
Jurusan/Program Studi:
Pembimbing I, II : Drs. Antoni, MHI

No	Hari/ Tanggal	Masalah	Paraf	Keterangan
1	1/02/2016	Perbaikan Bab I, II, dan III	f	
2	3/02/2016	ACC bab II, perbaikan bab I dan III	f f	
3.	22/02/2016	ACC bab I dan III	f f	
4.	25/02/2016	Perbaikan bab IV dan V	f f	
5.	27/02/2016	ACC bab IV dan V	f	



POJOK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

SURAT KETERANGAN

Nomor : 003 /F-10/FEB-UMP/II/2016

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Herlisa
NIM : 21 2012 081
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERBANKAN KONVENSIONAL DAN SYARIAH.

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan riset / pengambilan data di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh Pojok Bursa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, Maret 2016
An.Dekan
Kepala Tata Usaha,



Paryana, S.Pd
NBM : 859185



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI



BAKOR

No. 030/H-4/LPKKN/UMP/IX/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : HERLISA

Nomor Pokok Mahasiswa : 212012081

Fakultas : EKONOMI

Tempat Tgl. Lahir : BETUNG, 03-02-1993

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-9 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Juli sampai dengan 3 September 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Mariana

Kecamatan : Banyuasin I

Kota/Kabupaten : Banyuasin

Dinyatakan : Lulus

Mengetahui

Rektor



Palembang, 30 September 2015

Ketua BPKKN,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Jolani

Sertifikat

516/J-10/FEB-UMP/SHA/IX/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : HERLISA
NIM : 212012081
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (26) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 28 September 2015
an. Dekan



Drs. Antoni, M.H.I.

BIODATA PENULIS



Nama : Herlisa

Ttl : Betung, 3 Febuari 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln. Depati Lahmad Rt 019 Rw 002 Kel.Rimba asam kec.
Betung prov.sumsel

No. Telepon/ Hp : 0822 -8156-2239

Hobi : Mendengarkan Musik dan traveling

Nama Orang Tua

 Ayah : Herman

 Ibu : Hermawati

Alamat Orang Tua : Jln. Depati Lahmad Rt 019 Rw 002 Kel.Rimba asam kec.
Betung prov.sumsel

Palembang, Maret 2016

Penulis

Herlisa